

**PEMBACAAN KARAKTER *ANTI-HERO*
PADA TOKOH AJO KAWIR MELALUI
STRUKTUR NARATIF DAN *MISE EN SCENE*
DALAM FILM
*SEPerti DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS***

TUGAS AKHIR SKRIPSI



OLEH

ALIEF HARYATMA RACHMAN

NIM. 191481052

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2024

**PEMBACAAN KARAKTER *ANTI-HERO*
PADA TOKOH AJO KAWIR MELALUI
STRUKTUR NARATIF DAN *MISE EN SCENE*
DALAM FILM
*SEPerti DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS***

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana Strata -1 (S-1)
Program Studi Film dan Televisi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH

ALIEF HARYATMA RACHMAN

NIM. 191481052

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2024

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PEMBACAAN KARAKTER *ANTI-HERO*
PADA TOKOH AJO KAWIR MELALUI STRUKTUR
NARATIF DAN MISE EN SCENE DALAM FILM
*SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS***

Oleh

Alief Haryatma Rachman
NIM. 191481052

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 20 November 2024

Ketua Penguji : Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A.
Penguji Utama : Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum.
Pembimbing : Nerfita Primadewi, S.Sn., M.Sn.



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Seni (S.Sn.) pada Institut Seni Indonesia Surakarta.



Dr. Ana Rosmiani, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Alief Haryatma Rachman
NIM : 191481052
Prodi : Film dan Televisi
Fakultas : Seni Rupa dan Desain

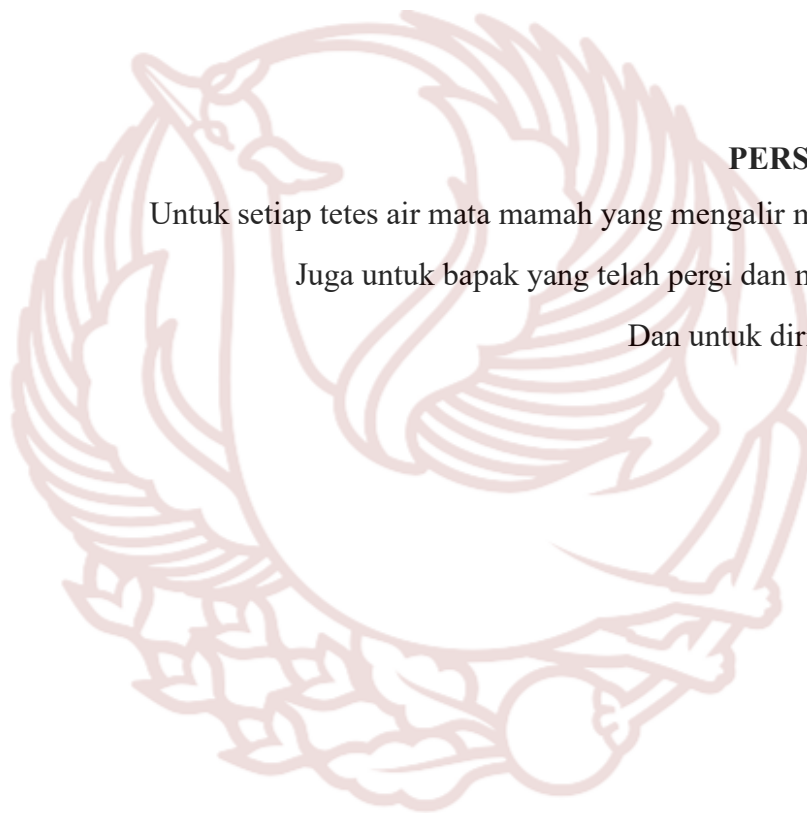
Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi dengan judul **PEMBACAAN KARAKTER *ANTI-HERO* PADA TOKOH AJO KAWIR MELALUI STRUKTUR NARATIF DAN *MISE EN SCENE* DALAM FILM *SEPerti DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS*** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu saya menyetujui Laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya.

Surakarta,..... 2024

Yang menyatakan,

Alief Haryatma Rachman
NIM. 191481052



PERSEMBAHAN

Untuk setiap tetes air mata mamah yang mengalir menuju Tuhan

Juga untuk bapak yang telah pergi dan menjadi udara

Dan untuk dirimu, kekasih.

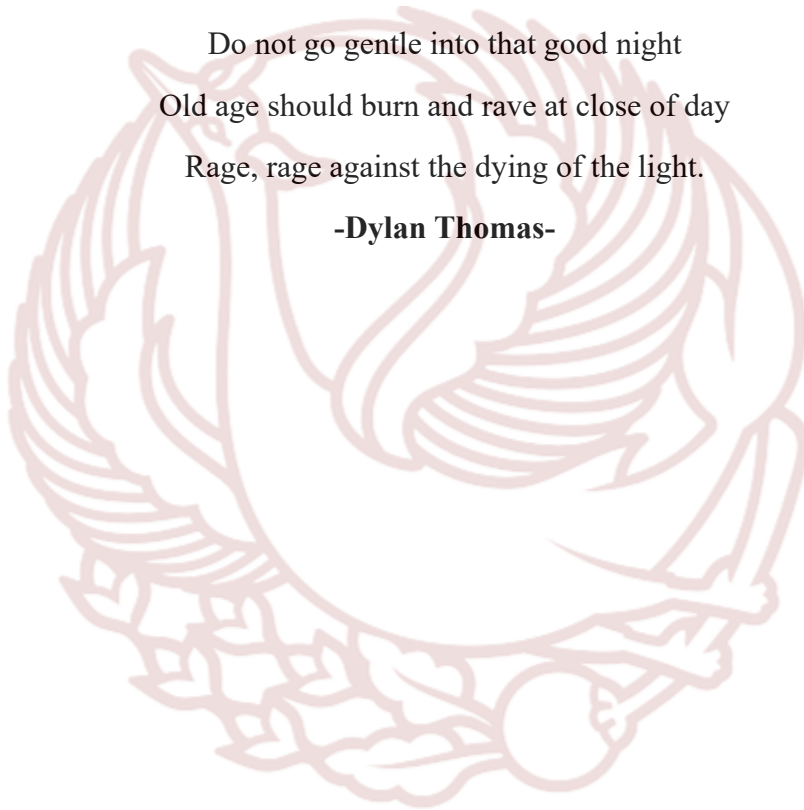
MOTTO

Tak apa mengakui ringkih di palagan
Bertahanlah sedikit lebih lama
Tumbuhlah liar serupa gulma.

-Efek Rumah Kaca-

Do not go gentle into that good night
Old age should burn and rave at close of day
Rage, rage against the dying of the light.

-Dylan Thomas-



ABSTRAK

PEMBACAAN KARAKTER ANTI-HERO PADA TOKOH AJO KAWIR MELALUI STRUKTUR NARATIF DAN *MISE EN SCENE* DALAM FILM *SEPERTI DENDAM, RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS*

**(Alief Haryatma Rachman, 2024, hal 1-78) skripsi S-1 Prodi Film & Televisi,
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta**

Skripsi dengan judul *Pembacaan Karakter Anti-hero pada Karakter Ajo Kawir melalui Struktur Naratif dan Mise en Scene dalam Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas* menganalisis serta mendeskripsikan karakter *anti-hero* dalam film laga *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas*. Penelitian ini difokuskan pada struktur naratif film menurut Linda Seger yang membagi plot utama film ke dalam lima momentum: *set-up*, *1st turning point*, *2nd turning point*, *climax*, dan *resolution*. Konsep *narrative form* Bordwell berupa kausalitas, ruang, dan waktu digunakan untuk membedah kelima *scene* tersebut. Selain menelaah struktur naratif, penelitian ini juga menggunakan empat unsur *mise en scene* sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi karakter *anti-hero*. Berdasarkan pembacaan terhadap struktur naratif, film *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* menceritakan karakter *anti-hero* dengan memperlihatkan tindakannya yang di luar konvensi sosial dan kelemahannya pada bagian awal atau *set-up*. Kemudian, pada bagian *second turning point* tindakan berandalnya itu memperoleh latar masa lalu yang kelam. Ajo Kawir pernah mengalami kekerasan seksual yang traumatis yang membuatnya impoten dan bergulat dengan itu seumur hidupnya. Pada pembacaan *mise en scene*, film ini banyak menggunakan pengaturan *setting* dan *lighting* bernuansa suram untuk menggambarkan kekelaman karakter *anti-hero* pada situasi sulit yang dialami Ajo Kawir.

Kata kunci: *anti-hero*, struktur naratif, *mise en scene*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya, penulis dapat menyusun serta menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Analisis Naratif dan *Mise en Scene* terhadap Karakter Anti-Hero dalam Film *Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas*” guna memperoleh gelar sarjana. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu dan alm. Bapak yang terus-menerus mendoakan serta memberi dukungan yang tak terhingga sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Nerfita Primadewi S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta telah memberi saran, motivasi dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Citra Dewi Utami, S.Sn., M.A., selaku Ketua Dosen Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi kritik dan saran yang bagi penulis dalam memperbaiki laporan tugas akhir ini.
4. Donie Fadjar Kurniawan, S.S., M.Si., M.Hum., selaku Dosen Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah memberi kritik dan saran yang berarti bagi penulis dalam memperbaiki laporan tugas akhir ini.
5. Widhi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Kepala Program Studi Film dan Televisi ISI Surakarta.
6. Dedi Eko Nurcahyo, M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan S1.
7. Seluruh Dosen Program Studi Film dan Televisi yang telah membagikan ilmu selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman Omah Ngaji Al-Anshori yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penulis tinggal dan kuliah di Solo.
9. Davro, Padil, Regar, dan teman-teman Discord yang selalu menghibur penulis ketika mengerjakan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dari segi isi maupun penyusunannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat berguna serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta.....2024

Penulis



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	1
DAFTAR GAMBAR	3
DAFTAR TABEL	4
DAFTAR BAGAN	4
BAB I	5
PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori	13
1. Protagonis	13
2. <i>Anti-hero</i>	14
3. Struktur Naratif	15
4. <i>Narrative Form</i>	18
5. <i>Mise en Scene</i>	20
G. Metode Penelitian	23
H. Alur Pikir Penelitian	27
I. Sistematika Penulisan	28
BAB II	30
DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	30

A. Deskripsi Umum	30
B. Sinopsis Film	31
C. Karakter Tokoh	35
1. Ajo Kawir	36
2. Iteung	38
3. Jelita	39
4. Mak Jerot	41
D. DESKRIPSI SCENE TERPILIH BERDASARKAN STORY SPINE LINDA SEGER	42
1. <i>Set-up</i>	42
2. <i>First Turning Point</i>	44
3. <i>Second Turning Point</i>	45
4. Climax	47
5. <i>Resolution</i>	48
BAB III	50
ANALISIS MISE EN SCENE DAN NARRATIVE FORM DALAM FILM SEPERTI DENDAM RINDU HARUS DIBAYAR TUNTAS	50
A. Scene Terpilih	50
B. Analisis	52
1. <i>Set-up</i> : Pengobatan Mak Jerot	53
1. <i>First Turning Point</i> : Perkelahian dengan Iteung	56
2. <i>Second Turning Point</i> : Iteung Mengaku Hamil	60
3. <i>Climax</i> : Ajo Kawir Bertemu dengan Trauma Masa Lalunya	65
4. Resolusi: Ajo Kawir kembali kepada Iteung	70
BAB IV	74
PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	76
DAFTAR ACUAN	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tangga dramatik dalam konsep struktur tiga babak Linda Seger.....	15
Gambar 2. Poster film SDRHDT versi Inggris.....	35
Gambar 3. Sejumlah wajah karakter tokoh film SDRHDT.....	36
Gambar 4. Marthino Lio sebagai pemeran Ajo Kawir.....	36
Gambar 5. Laudya Cheryl sebagai pemeran Iteung.....	38
Gambar 6. Ratu Felisha sebagai pemeran Jelita.....	39
Gambar 8. Christine Hakim sebagai pemeran Mak Jerot.....	41
Gambar 9. Ajo Kawir berobat ke tempat Mak Jerot.....	53
Gambar 10. Ajo Kawir bertarung dengan Iteung.....	56
Gambar 11. Ajo Kawir hendak meninggalkan Iteung.....	60
Gambar 12. Ajo Kawir berdialog dengan Jelita.....	65
Gambar 13. Ajo Kawir kembali menemui Iteung.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. <i>Scene</i> terpilih berdasarkan lima tangga dramatik Linda Seger.....	50
Tabel 2. Unsur <i>mise en scene</i> dalam <i>set-up</i> film SDRHDT.....	54
Tabel 3. Unsur <i>mise en scene</i> dalam <i>first turning point</i> film SDRHDT.....	56
Tabel 4. Unsur <i>mise en scene</i> dalam <i>second turning point</i> film SDRHDT.....	60
Tabel 5. Unsur <i>mise en scene</i> dalam <i>climax</i> film SDRHDT.....	65
Tabel 6. Unsur <i>mise en scene</i> dalam resolusi film SDRHDT.....	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Alur pikir penelitian.....	27
-------------------------------------	----

DAFTAR ACUAN

Buku :

David Bordwell, Kristin Thompson dan Jeff Smith. 2024. *“Film Art: An Introduction 13th Edition”* New York: McGraw-Hill Education.

Linda Seger. 2010. *“Making A Good Script Great 3rd Edition”*. Los Angles: Silman-James Press.

Zuchri Abdussamad. 2021. *“Metode Penelitian Kualitatif,”* Syakir Media Press.

Laporan Penelitian :

Andrea Nathania. 2023. *“Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas (2021) Sebagai Representasi Film Asia Tenggara,”* Framing, *Journal of Art, Film, Television, Animation, and Games Technology* Vol. 2 No. 2 51-58.

Damarati Rahma, Vina Mahdalena dan Lusya Handayani. 2023. *“Unveiling Toxic Masculinity Symbols: Peircean Semiotic Analysis in Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas,”* Dewa Ruci, *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* Vol. 18 No. 2 (Desember 2023):177-188.

Levi Dean. 2020. *Comprehending the Anti-heroine: Scripting Order Amongst Chaos Through Character Archetypes. Text Journal* Vol. 24 No. 2 (Oktober 2020):1-20.

Ilker Etikan, Sulaiman Abubakar Musa, Rukayya Sunusi Alkassim. 2015. *“Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling”*. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, Vol. 5 No. 1 (Desember 2015):1-4.

Muhammad Akmal. 2022. *“Representasi Nilai Kebudayaan Minangkabau dalam Film Tenggelmnya Kapal Van Der Wijck,”* *JICS, Journal of Intercultural Communication and Society* Vol. 1 No. 1 (Juni 2022):11-30.

Nathan Suryanto, Nigar Pandrianto. 2024. "Tinjauan Semiotika Desakralisasi Posisi Laki-laki dalam Film Seperti Dendam Rindu Harus Dibayar Tuntas," Koneksi, Vol. 8 No. 1 (Maret 2024):41-50.

Sutari Puspa Sucita, Donie Fadjar Kurniawan. 2024. "Analisis *Mise En Scene* dalam Interaksi Tokoh Yuni dengan Para Tokoh Antagonis pada Film *Yuni*". Candrarupa, *Journal of Art, Design, and Media* Vol. 3 No. 1 (Maret 2024):35-39.

Therresa Varney Kennedy. 2014. "'No. Exit' in Racine's *Phedre*: The Making of the *Anti-hero*". *The French Review* Vol. 88 No. 1 (Oktober 2014):165-178.

Internet :

Chris Heckamnn. 2023. "*What is an Anti-Hero: Definition, Examples in Film and Literature,*" [https://www.studiobinder.com/blog/what-is-an-anti-hero-definition/at is an Anti Hero — Definition, Examples in Film & Literature \(studiobinder.com\)](https://www.studiobinder.com/blog/what-is-an-anti-hero-definition/at-is-an-Anti-Hero---Definition,ExamplesinFilm&Literature(studiobinder.com)), diakses pada 7 April 2024.

Vika Azkiya Dhini. 2022. "Selama 2020, Genre Action Mendominasi Pemutaran Film di Indonesia," <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/08/selama-2020-genre-action-mendominasi-pemutaran-film-di-indonesia>, diakses pada 7 April 2024.

Wahyono. 2023. "6 Film Indonesia dengan Penghargaan Terbanyak, No 4 Nyaris Masuk Oscar," <https://lifestyle.sindonews.com/read/1111425/158/6-film-indonesia-dengan-penghargaan-terbanyak-no-4-nyaris-masuk-oscar-1685322335>, diakses pada 7 April 2024.